

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil pemberian asuhan keperawatan yang dilakukan pada tanggal 28-30 Mei 2018 maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Dari hasil pengkajian yang didapatkan yaitu dari kedua pasien stroke non hemoragik sama-sama mengalami kelemahan pada otot ekstremitas. Pada Tn. S nilai kekuatan otot ekstremitas atas tangan kanan 3 kiri 5 dan ekstremitas bawah kanan 3 kiri 5, sedangkan Ny. S nilai kekuatan otot ekstremitas atas tangan kanan 5 kiri 2 dan ekstremitas bawah kaki kanan 5 kiri 4.

2. Diagnose keperawatan yang muncul yaitu hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan hemiparase.

3. Perencanaan

Intervensi keperawatan yang dapat diambil untuk menyelesaikan masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik berhubungan dengan hemiparase atau kelemahan otot adalah observasi tanda-tanda vital, kaji kekuatan otot, ubah posisi pasien setiap 2 jam sekali, berikan latihan ROM aktif-asistif (*spherical grip*), ajarkan latihan ROM aktif-asistif (*spherical grip*), kolaborasi dengan fisioterapis dalam pemberian terapi ROM.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang diterapkan pada pasien tersebut adalah sesuai dengan intervensi yang sudah dibuat dan lebih mengoptimalkan pemberian latihan ROM aktif-asistif (*spherical grip*) untuk meningkatkan kekuatan otot pasien.

5. Evaluasi

Evaluasi keperawatan yang dapat dihasilkan dari pasien tersebut adalah masalah keperawatan hambatan mobilitas fisik yang dialami pasien dapat teratasi sesuai dengan kriteria hasil.

6. Pemberian latihan ROM aktif-asistif (*spherical grip*) untuk meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas pasien stroke non hemoragik dapat menunjukkan hasil yang signifikan karena dalam waktu 3 hari setelah diberikan latihan ROM aktif-asistif (*spherical grip*) kekuatan otot ekstremitas atas pasien meningkat.

B. SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

Studi kasus ini diharapkan menjadi salah satu standar operasional prosedur dalam penatalaksanaan pelayanan asuhan keperawatan penyakit stroke.

2. Bagi Tenaga Keperawatan

Memberikan kontribusi peran perawat sebagai edukator dan konselor bagi pasien terutama dalam memberikan latihan gerak

Range Of Motion (ROM) Aktif-Asistif (*Spherical Grip*) pada pasien stroke.

3. Bagi pasien

Dalam pemberian terapi ini sangat bermanfaat bagi pasien karena dapat meningkatkan kekuatan otot ekstremitas atas apada pasien stroke tanpa adanya efek samping yang membahayakan bagi pasien setelah diberikan terapi ini.

